**IDENTIFIKASI KOMPONEN MINYAK ATSIRI DALAM EKSTRAK HEKSANA DARI RIMPANG KUNYIT PUTIH (*Curcuma manga*)**

 **SECARA KROMATOGRAFI GAS-SPEKTROSKOPI**

**MASSA (KG-SM)**

Oleh:

**Muhamad Raji’i**

**07307149020**

**Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Sri Atun**

**Dosen Pembimbing Pendamping : C. Budimarwanti, M.Si**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untukmengetahui kadar minyak atsiri dan mengidentifikasi komponen minyak atsiri yang terkandung dalam ekstrak heksana dari rimpang kunyit putih *(Curcuma mangga)* dengan menggunakan kromatografi gas-spektroskopi massa.

Ekstraksi minyak atsiri dari rimpang kunyit putih dilakukan dengan dua cara yaitu maserasi dengan pelarut n-heksana dan destilasi uap. Ekstrak n-heksana hasil maserasi disaring dan diperoleh fraksi n-heksana, sedangkan destilat hasil destilasi uap dipisahkan dengan ekstraksi pelarut menggunakan pelarut n-heksana sehingga diperoleh fraksi n-heksana. Fraksi n-heksana hasil maserasi dan destilasi uap dievaporasi dan ditambah Na2SO4 anhidrat untuk menghilangkan sisa air dan disaring. Minyak atsiri hasil evaporasi selanjutnya dianalisis menggunakan kromatografi gas-spektroskopi massa.

Kadar minyak atsiri hasil maserasi 0,3590% dan kadar minyak atsiri hasil destilasi uap 0,1694%. Hasil analisis dengan kromatografi gas-spektroskopi massa pada minyak atsiri kunyit putih hasil maserasi terdapat 15 puncak dan yang dapat diidentifikasi hanya tiga senyawa yaitu : kampen [M+] 136; kampor [M+] 152 dan isobornil asetat [M+] 196. Analisis kromatografi gas-spektroskopi massa pada minyak atsiri kunyit putih hasil destilasi uap diperoleh 11 puncak dan yang dapat diidentifikasi hanya 6 senyawa yaitu : senyawa kampen [M+] 136; eukaliptol [M+] 154; linalool [M+] 154; kampor [M+] 152; isobornil asetat [M+] 196;dan3-Isopropil-6,10-dimetil-6-siklodekena-1,4-dion [M+] 236.